

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya mengenai hubungan laju pertumbuhan penduduk dan indeks pembangunan manusia Terhadap kemiskinan di Kota/Kabupaten Provinsi Banten Tahun 2014 – 2019 sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan data menunjukkan bahwa variabel Laju Pertumbuhan Penduduk ( $X_1$ ) terhadap Kemiskinan di Kota/Kabupaten Provinsi Banten ( $Y$ ). Terdapat pengaruh yang signifikan Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,029 < 2,014$ ). Maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak sehingga dapat dikatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kota/Kabupaten Provinsi Banten periode 2014 – 2019, sehingga hipotesis kedua yang diajukan dinyatakan diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan data menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia ( $X_2$ ) terhadap

Kemiskinan di Kota/Kabupaten Provinsi Banten (Y). Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap kemiskinan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan hasil uji t hitung indeks pembangunan manusia  $X_2$  5,535 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $5,535 > 2,014$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan signifikansi yang artinya secara parsial variabel independen ( $X_2$ ) yaitu indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota/Kabupaten Provinsi Banten periode 2014 – 2019. Maka hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan diterima.

3. Berdasarkan hasil perhitungan data menunjukkan bahwa Laju Pertumbuhan Penduduk ( $X_1$ ) dan Indeks Pembangunan Manusia ( $X_2$ ) terhadap Kemiskinan di Kota/Kabupaten Provinsi Banten (Y) menunjukkan Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Laju

Pertumbuhan Penduduk (X1), Variabel Indeks Pembangunan Manusia (X2) terhadap Kemiskinan di Kota/ Kabupaten Provinsi Banten (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ditinjau dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,05. Variabel tersebut dikatakan signifikan apabila ia memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45.533 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,20. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $45.533 > 3,20$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan signifikan, artinya secara simultan variabel Laju Pertumbuhan Penduduk (X1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kemiskinan di Kota/ Kabupaten Provinsi Banten (Y) hipotesis diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan-kesimpulan diatas mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh Laju Pertumbuhan Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Kota/Kabupaten Provinsi Banten

Tahun 2014 – 2019. Saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademik hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan referensi atau rujukan untuk kedepannya terkait dengan masalah di bidang ekonomi makro khususnya mengenai pembahasan laju pertumbuhan penduduk dan indeks pembangunan manusia. Serta diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bagi Pemerintah di Kota/Kabupaten Provinsi Banten, diharapkan untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduknya melalui program pemerintah, seperti KB (keluarga berencana) dan lebih bisa menggali potensi dari laju pertumbuhan penduduk serta mengurangi laju pertumbuhan penduduk yang tak terkontrol sehingga dapat meminimalisir kemiskinan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapat data yang lebih lengkap, misalnya dengan menambah variabel lain. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

